

**MAKNA KEBEBASAN BAGI KALANGAN SANTRI
PONDOK PESANTREN TMI AL-AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA TAHUN 2020**

TESIS



Oleh:

SUYONO KHATTHAB

NIM. 20160721081

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN MADURA
DESEMBER 2020**

**MAKNA KEBEBASAN BAGI KALANGAN SANTRI
PONDOK PESANTREN TMI AL-AMIEN PRENDUAN
SUMENEP MADURA TAHUN 2020**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana IAIN Madura untuk
memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SUYONO KHATTHAB

NIM. 20160721081

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN MADURA
DESEMBER 2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul Makna Kebebasan Bagi Kalangan Santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura Tahun 2020 yang ditulis oleh Suyono Khatthab, telah disetujui untuk diujikan dalam ujian tesis.

Pamekasan, 11 Desember 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Siswanto, M.Pd.I

Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul Makna Kebebasan Bagi Kalangan Santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura Tahun 2020 yang ditulis oleh Suyono Khatthab, telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis pada hari.....

Dewan Penguji Tesis

1. Dr. Siswanto, M.Pd.I (Ketua) (.....)
2. Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag. (Sekretaris) (.....)
3. Dr. Maimun, S.Ag, M.H.I. (Anggota) (.....)
4. Dr. Saiful Hadi, M.Pd. (Anggota) (.....)

Pamekasan, 11 Desember 2020

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana IAIN Madura,

Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag.
NIP. 9 7 2 0 7 0 9 2 0 0 5 0 1 1 0 0 2

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt., sang Maha Sempurna, Maha Kuasa, atas *taufiq, hidayah, inayah, ma'ûnah* serta *ridlâ*-Nya, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, dan pengikutnya.

Selanjutnya, terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini. Semoga amal kebajikannya diterima oleh Allah swt., khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Moh. Kosim, M.Ag., selaku Rektor IAIN MAdura, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN MAdura yang telah memberi kesempatan, dorongan dan motivasi kepada penulis.
3. Dr. Siswanto, M.Pd.I, selaku pembimbing pertama dan Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag., selaku pembimbing kedua, yang telah dengan sabar, telaten dan teliti membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Segenap civitas akademika Pascasarjana IAIN Madura yang telah memberikan bantuan, kemudahan sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.
5. Serta kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis sampai akhir penulisan tesis ini

Selanjutnya, saran dan kritik selalu penulis harapkan dari semua pihak demi menyempurnakan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat pada tesis ini.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta bernilai ibadah untuk bekal di masa depan.

Prenduan, 30 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Definisi Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	7
BAB II : KAJIAN TEORI.....	12
A. Pengertian Kebebasan	12
B. Jenis Kebebasan	12
C. Karakteristik Kebebasan	18
D. Kebebasan dalam Perspektif Islam.....	22
E. Kebebasan di dalam Dunia Pesantren	31
BAB III : METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Sumber Data	36
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	37
F. Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	41
H. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Lokasi Penelitian	45
B. Uraian Hasil Penelitian	53
BAB V : PEMBAHASAN	109
A. Kebijakan pengasuh tentang nilai kebebasan santri dalam lingkungan Pondok Pesantren TMI Al-Amien Preduan Sumenep Madura	109
B. Implementasi nilai kebebasan bagi kalangan santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Preduan Sumenep Madura	120
BAB VI : PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	144
RIWAYAT HIDUP	145

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema Transliterasi (alih aksara) arab-latin yang digunakan dalam pedoman ini.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*) caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf â, î dan û.

ABSTRAK

Suyono Khatthab, 2020, *Makna Kebebasan Bagi Kalangan Santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*. Tesis, Program Magister PAI Pascasarjana IAIN Madura, pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.,

Kata kunci: Kebebasan, Santri, TMI Al-Amien Prenduan

Kebebasan merupakan salah satu panca jiwa pondok pesantren yang harus terus dipertahankan. Kebebasan juga merupakan hak dari setiap individu, dengan adanya kebebasan dalam diri, setiap individu akan berusaha sekuat tenaga menjadi manusia yang sempurna dan bermartabat. Tentunya kebebasan tersebut dibatasi dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan tidak melenceng dari ajaran islam.

Fokus penelitian dalam Tesis ini, yaitu Bagaimana kebijakan pengasuh tentang nilai kebebasan santri dan implementasinya dalam lingkungan Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura? Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai kebebasan tersebut dan apa makna kebebasan bagi kalangan santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura? Tujuan dari penelitian ini adalah memahami dan mendiskripsikan kebijakan pengasuh tentang nilai kebebasan santri dan implementasinya dalam lingkungan Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai kebebasan tersebut dan mengetahui apa makna kebebasan bagi kalangan santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, Secara Teoritis, diharapkan bisa memperkaya kajian-kajian ilmiah tentang nilai kebebasan di kalangan santri dalam sebuah lembaga pendidikan Islam. Secara Praktis, hasil penelitian ini bisa menjadi dokumentasi dan tambahan referensi bagi perpustakaan Pascasarjana IAIN Madura. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan dalam efektifitas penanaman jiwa kebebasan bagi kalangan santri pada masa mendatang. Dan bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan, dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun tehnik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan ketiga tehnik pengumpulan data tersebut digunakan secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan. Hal itu agar saling melengkapi dalam mengoreksi keabsahan data yang dikumpulkan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: a) Kebijakan pengasuh tentang penanaman nilai kebebasan diterapkan dalam dua kegiatan yaitu kegiatan formal (di dalam kelas) dan kegiatan non formal (di luar kelas). Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pondok menanamkan beberapa nilai kebebasan yaitu: Kebebasan bertanya dan berdiskusi, bermadzhab dan kebebasan memilih Kompil.

Sedangkan nilai kebebasan yang ditanamkan di luar kelas, yaitu: Kebebasan berorganisasi, memilih kelompok minat, mengkritik, menjadi anggota JQH, memilih profesi, berkarya, berpikir, berinteraksi dan bersosialisasi, mengatur keuangan dan hak milik, serta Kebebasan mengikuti acara seminar dan diskusi ilmiah. b). Implementasi nilai kebebasan bagi kalangan santri Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan Sumenep Madura ada dua, yaitu kebebasan di dalam kelas (kegiatan formal) dan kebebasan di luar kelas (kegiatan non-formal). Kebebasan di dalam kelas diimplementasikan dalam bentuk keaktifan dalam proses KBM dengan dengan banyak bertanya dan berdiskusi dengan guru, dan mempraktekkan apa yang mereka pelajari dalam bentuk ibadah nyata sehari-hari sesuai dengan madzhab yang diyakini. Sedangkan implementasi kebebasan di luar kelas dilakukan dengan dengan cara aktif dalam berorganisasi, mengikuti kelompok minat, mengkritisi setiap kegagalan yang terjadi, aktif dalam melaksanakan kegiatan pondok, seperti menghafal al-Qur'an bagi anggota JQH, aktif dalam berkarya, melakukan interaksi dan sosialisasi yang baik antar teman, mampu mengatur dan menjaga hak miliknya, dan aktif mengikuti acara seminar dan diskusi ilmiah lainnya. c). Faktor pendukung implementasi nilai kebebasan santri yaitu adanya Pendidik yang memiliki kompetensi dan ruh jihad yang tinggi dalam mengabdikan dan santri yang memiliki ambisi, kesadaran, dan keinginan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Adanya sarana dan prasarana yang memadai. Memiliki visi dan misi yang sama. Salah satu panca jiwa pondok pesantren adalah kebebasan, sehingga dukungan dasar berada pada panca jiwa itu sendiri. Adanya Rapat mingguan yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan bagiannya masing-masing. Nilai-nilai kebebasan yang sudah ditanamkan sejak menjadi santri. Kesetaraan usia serta adanya komunikasi yang baik

Sedangkan faktor penghambat implementasi nilai kebebasan adalah: Terjadinya ketidaksinkronisan antar bagian. Tidak adanya pembelajaran kepesantrenan secara khusus sehingga santri kurang memahami hakekat hidup di pesantren. Kurang adanya kesadaran beberapa santri untuk berkembang. Kawasan pondok pesantren yang berada di daerah Madura mengakibatkan adat istiadat dan budaya yang berlaku masih kental sehingga menghambat proses implementasi nilai kebebasan, khususnya kodrat seorang wanita yang dibatasi. Peminat KOMPIL yang dibatasi karena banyak santri yang memilih pilihan yang sama. d). Makna kebebasan bagi santri adalah kebebasan santri untuk bersikap, menentukan pilihan, dan berpikir sesuai dengan kehendaknya tanpa mengganggu dan merusak kebebasan orang lain, tidak bertentangan dengan kebijakan pondok pesantren, norma-norma yang berlaku, serta syari'at agama.

ملخص البحث

سويونو خطاب، ٢٠٢٠، معنى الحرية نحو طلاب معهد تربية المعلمين الإسلامية، رسالة الماجستير في علم التربية الإسلامية بالجامعة الإسلامية الحكومية باميكاسن. المشرف: الدكتور سسونطو والدكتور الحاج محمد مخلص صالحين.

الكلمات الرئيسية: الحرية، الطلاب، معهد تربية المعلمين الإسلامية

إن الحرية من مبادئ المعهد الخمسة لابد من محافظتها وترقيتها. وهي حق من حقوق الإنسان وبه يجتهد ويترقى الإنسان للوصول إلى أعلى المرتبة ولكونه إنسانا كاملا. وهذه الحرية لا تخلو من حدود حقوق الغير ولا تتعارض بعرف المجتمع ولا تخالف الشريعة الإسلامية. والمسائل التي نريد بحثها في هذه الرسالة ما يلي: ما هي قرار رئيس المعهد عن الحرية وكيف تنفيذها نحو طلاب معهد تربية المعلمين الإسلامية؟ وما هي العوامل الدافعة والموانع في تنفيذها؟ وما معنى الحرية نحو طلاب معهد تربية المعلمين الإسلامية؟ الغرض من هذا البحث العلمي فهم وشرح قرار رئيس المعهد عن الحرية وكيفية تنفيذها نحو طلاب معهد تربية المعلمين الإسلامية وفهم العوامل الدافعة والموانع في تنفيذها ومعرفة معنى الحرية نحو طلاب معهد تربية المعلمين الإسلامية.

استخدم هذا البحث العلمي المدخل الكيفي ونوع البحث الميداني وفي جمع البيانات استخدم الباحث طريقة الحوار والملاحظة والملفات. وتستخدم جميع الطرق الثلاث لنيل البيانات الصحيحة.

ونتيجة هذا البحث العلمي ما يلي: أ) إن قرار رئيس المعهد عن أنواع الحرية نوعان: الحرية في الفصل والحرية خارج الفصل. الحرية في الفصل تشمل حرية السؤال والمشاورة وحرية اختيار المذهب والكفاءة الاختيارية. والحرية خارج الفصل تشمل حرية السياسة وحرية اختيار الفرق المرغوبة وحرية النقد واختيار العمل والفكر وحرية المعاملة مع الغير حرية استخدام الأموال ومشاركة الندوة العلمية. ب) يتم تنفيذ الحرية في الفصل

بمشاركة الدراسة الصباحية مع الإكثار في السؤال والمناقشة مع المدرس وتطبيق ما علم به في العبادة اليومية. ويتم تنفيذ الحرية خارج الفصل بمشاركة جميع البرامج المعهدية وبرامج المنظمة الطلابية بكل نشاط كحفظ القرآن والقيام بإصدار النشرات والكتب والمجلات وغيرها وابتكار الرأي والقيام بالمعاملة مع الغير معاملة حسنة والقدرة على حفظ الأموال وتنظيمها والجهد على مشاركة الندوة والمناقشة العلمية. (ج) والعوامل الدافعة في تنفيذ الحرية نحو الطلاب وجود المدرسين الذين لديهم المهارة وروح الجهاد في الخدمة والطلاب المجتهدين الراغبين والشعور والعزيمة القوية في ترقية مهارتهم ووجود الوسائل التعليمية الوفيرة ووجود أهداف المعهد والمبادئ الخمسة منها الحرية ووجود الاجتماع الأسبوعي اللازم والمكاملة الحسنة بين الأفراد.

وأما الموانع في تنفيذ الحرية نحو الطلاب عدم مراعاة تنفيذ الوظائف فتعارض وعدم تعليم المواد المعهدية حتى لا يتمكن الطلاب من فهم حقيقة الحياة في المعهد وعدم وجود الشعور الحسي في نفوس بعض الطلبة في ترقية مهارتهم ووجود تحديد حركات الطالبات في المعاملة اليومية وتحديد الراغبين في اختيار الكفاءة الاختيارية. (د) ومعنى الحرية نحو الطلاب هي حريتهم في التصرفات والاختيار والفكر التي لا تتعارض بنظام المعهد والعرف ولا تخالف الشريعة الإسلامية.

ABSTRACT

Suyono Khatthab, 2020, *The Meaning of Freedom for the Students of the TMI Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School Sumenep Madura*. Thesis, Masters Program PAI Postgraduate IAIN Madura, supervisors: Dr. Siswanto, M.Pd.I. and Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.,

Keywords: Freedom, Student, TMI Al-Amien Prenduan

Freedom is one of the five souls of a boarding school that must be maintained. Freedom is also the right of every individual, with freedom within, every individual will try his best to become a perfect and dignified human. Of course, this freedom is limited by the norms that apply in society and does not deviate from Islamic teachings.

The research focus in this thesis, namely How is the caregiver's policy regarding the value of freedom of students and its implementation in the TMI Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School Sumenep Madura? What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the value of freedom and what is the meaning of freedom for the students of the TMI Al-Amien Islamic Boarding School Prenduan Sumenep Madura? The purpose of this research is to understand and describe the caregiver's policies regarding the value of student's freedom and their implementation in the TMI Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School Sumenep Madura, as well as knowing what are the supporting and inhibiting factors of implementing the value of freedom and knowing what freedom means for the students of TMI Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School Sumenep Madura.

As for the usefulness of this research, theoretically, it is hoped that it can enrich scientific studies on the value of freedom among student in an Islamic educational institution. In practical terms, the results of this research can become documentation and additional references for the Postgraduate library of IAIN Madura. In addition, this research is expected to become material for evaluation and input for the TMI Al-Amien Prenduan Islamic Boarding School in the effectiveness of cultivating the spirit of freedom for students in the future. And for the next researchers, this research is expected to be taken into consideration for similar research.

This research uses a qualitative field approach, with the type of case study research. The data collection techniques are interviews, observation and documentation. And the three data collection techniques are used as a whole as needed. This is in order to complement each other in correcting the validity of the data collected.

The results of the study reveal that: a) The caregiver's policy of instilling the value of freedom is implemented in two activities, namely formal activities (in the classroom) and non-formal activities (outside the classroom). In classroom learning activities, this boarding school instills several values of freedom, namely: freedom to ask questions and discuss, madzhab and freedom to choose Kompil

(Choice Competencies). Meanwhile, the value of freedom instilled outside the classroom, namely: freedom to organize, choose interest groups, criticize, become a member of JQH, choose a profession, work, think, interact and socialize, manage finances and property rights, and freedom to attend seminars and scientific discussions. b). There are two implementations of the value of freedom for the students of the TMI Al-Amien Islamic Boarding School Prenduan Sumenep Madura, namely freedom in class (formal activities) and freedom outside the classroom (non-formal activities). Freedom in the classroom is implemented in the form of activeness in the teaching and learning process by asking a lot of questions and discussing with the teacher, and practicing what they learn in the form of daily real worship according to the schools they believe. While the implementation of freedom outside the classroom is carried out by being active in organizations, participating in interest groups, criticizing any irregularities that occur, being active in carrying out activities at the boarding school, such as memorizing the Holy Qur'an for JQH members, being active in working, engaging in interaction and good socialization between friends, able to organize and protect their property, and actively participate in seminars and other scientific discussions. c). The supporting factor for the implementation of the value of freedom of students is the presence of educators who have high competence and a spirit of jihad in serving and students who have ambition, awareness, and a strong desire to develop their potential. There are adequate facilities and infrastructure. Have the same vision and mission. One of the five souls of the boarding school is freedom, so that the basic support lies with the five souls themselves. There are weekly meetings which are held regularly in accordance with their respective sections. The values of freedom that have been instilled since becoming a student. Age equality and good communication.

Meanwhile, the inhibiting factors for the implementation of the value of freedom are: There is an unsynchronization between the divisions. The absence of specific boarding system learning so that the students do not understand the essence of life in the boarding. Lack of awareness of some students to develop. The area of the Islamic boarding school in Madura has resulted in strong customs and culture, which hinders the process of implementing the value of freedom, especially the restricted nature of a woman. KOMPIL (Choice Competencies) enthusiasts are limited because many students choose the same options. d). The meaning of freedom for student is the freedom of the student to behave, make choices, and think according to their wishes without disturbing and destroying the freedom of others, not contradicting the policies of the Islamic boarding school, prevailing norms, and religious law.